

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *SHOOTING* SEPAK BOLA MELALUI GAYA MENGAJAR INKLUSI PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 6 LOA KULU TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Masyni¹

Pujo Triyono²

^{1,2}IKIP PGRI Kalimantan Timur

¹masyni@ikippgrikaltim.ac.id

²pujotriyono@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena masih rendahnya kemampuan *shooting* sepak bola pada siswa kelas VIII A, pada saat pelaksanaan, banyak siswa yang masih belum memahami teknik-teknik dasar melakukan *shooting* dalam sepak bola. Sewaktu melakukan *shooting* siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal dan berkenaan dengan bola, kemudian arah bola yang selalu lari dari target atau tidak tepat sasaran. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola melalui gaya mengajar inklusi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Untuk memperoleh data dalam penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pertemuan dalam penelitian ini berjumlah 9 kali pertemuan dan setiap pertemuan menunjukkan tahapan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan materi *shooting* sepak bola dan dilaksanakan dalam tiga siklus, data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif, dengan menggunakan rumus presentase dan rata-rata pada setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

Hasil penelitian ada 2 indikator aspek ketercapaian yang di ukur dalam penelitian ini dari aspek ketecapaian yang sudah dirumuskan di atas diketahui pada siklus I keterampilan *shooting* sepak bola menggunakan gaya mengajar inklusi 56.6%, pada siklus II keterampilan *shooting* sepak bola menggunakan gaya mengajar inklusi 73.3%, pada siklus III keterampilan *shooting* sepak bola menggunakan gaya mengajar inklusi 86.7, dengan peningkatan hasil belajar belajar *shooting* sepak bola sebesar 52.9%. Menggunakan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Upaya meningkatkan, hasil belajar *shooting* sepak bola, gaya mengajar inklusi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia dan berlangsung seumur hidup yang juga merupakan cara terbaik untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Salah satu kualitas pendidikan yang harus diajarkan kepada anak adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, bukan hanya untuk menjaga kebugaran jasmani anak, tetapi juga sebagai media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, pembiasaan pola hidup sehat, serta pembentukan sikap dan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial). Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar secara efektif, misalnya dengan memilih jalan mengajar yang baik dan benar sesuai dengan Keadaan sekolah tersebut, gaya yang dipilih diperkirakan cocok digunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek keterampilan semata-mata untuk meningkatkan keefektifitasannya.

Permainan sepak bola merupakan materi pelajaran yang dimasukkan kedalam kurikulum nasional, dalam artian permainan sepak bola wajib diberikan, diajarkan pada siswa. Permainan sepak bola merupakan suatu kegiatan atau pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan fisik (psikomotor), pengetahuan (kognitif). Permainan sepak bola merupakan olahraga beregu atau tim jadi kerjasama sangat dibutuhkan dalam olahraga ini, tujuan dari permainan sepak bola adalah untuk mencetak gol ke gawang tim lawan. Untuk dapat bermain sepak bola siswa harus menguasai teknik-teknik dasar permainan sepak bola dengan baik, salah satunya adalah *shooting*.

Shooting atau tembakan merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan. Dalam melakukan *shooting* harus memperhatikan teknik-teknik dasar *shooting*. Yaitu “posisi awalan, gerakan dan akhir gerakan. Agar tendangan dapat terarah dengan baik. Berdasarkan hasil

pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 6 Loa Kulu pada siswa kelas VIII A yang berjumlah 30 siswa, diketahui bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi sepak bola memperlihatkan bahwa masih rendahnya kemampuan *shooting* sepak bola di kelas VIII A, pada saat pelaksanaan, banyak siswa yang masih belum memahami teknik-teknik dasar melakukan *shooting* dalam sepak bola. Sewaktu melakukan *shooting* siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal dan berkenaan dengan bola, kemudian arah bola yang selalu lari dari target atau tidak tepat sasaran. Di era saat ini, gaya mengajar dan model pembelajaran telah menjadi populer pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di seluruh dunia, karena gaya mengajar dan model pembelajaran dapat membantu serta mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa dan membuat pembelajaran lebih berwarna dan menarik bagi siswa. Pada dasarnya gaya mengajar dan model pembelajaran memiliki ciri khas yaitu dapat membuat proses pembelajaran lebih inovatif, kreatif, menyenangkan dan paling utama adalah dapat mengembangkan segala potensi dalam diri siswa. Oleh karena itu, peran dari gaya mengajar dan model pembelajaran sangatlah penting dan seorang guru harus mengetahui serta mampu menerapkan berbagai macam gaya mengajar dan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Mengatasi masalah tersebut, salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola bagi siswa kelas VIII A peneliti ingin menerapkan gaya mengajar Inklusi (*The Inclusion Style*) tujuan dari gaya ini untuk membelajarkan siswa pada level kemampuan masing-masing. Setiap siswa di haruskan terlibat dalam proses pembelajaran ini, karena siswa dapat memilih aktifitas yang mereka anggap mampu untuk melakukannya. Sehingga gaya mengajar ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran *shooting* sepak bola. Kelebihan dari menerapkan gaya ini adalah siswa dapat mengetahui kemampuan yang dimilikinya dan siswa dapat meningkatkan kemampuan melalui sebuah latihan yang di lakukan secara sistematis dan berkontinu. Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah gaya

mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021?. 2) Seberapa besar peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola melalui gaya mengajar inklusi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021?. Tujuan Penelitian1). Untuk mengetahui gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021. 2). Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola dengan menggunakan gaya mengajar inklusi pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021.

1.1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian dari rekonstruksi dari sistem pendidikan nasional secara menyeluruh yang merupakan bagian penting dari proses pendidikan dan memberikan kesempatan bagi anak untuk mempelajari hal-hal penting. Menurut Junaedi bahwa “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional” (Junaedi, 2015:835). Menurut Rosdiani bahwa “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan” (Rosdiani, 2014:138).

1.2. Hasil Belajar *Shooting* Sepak Bola

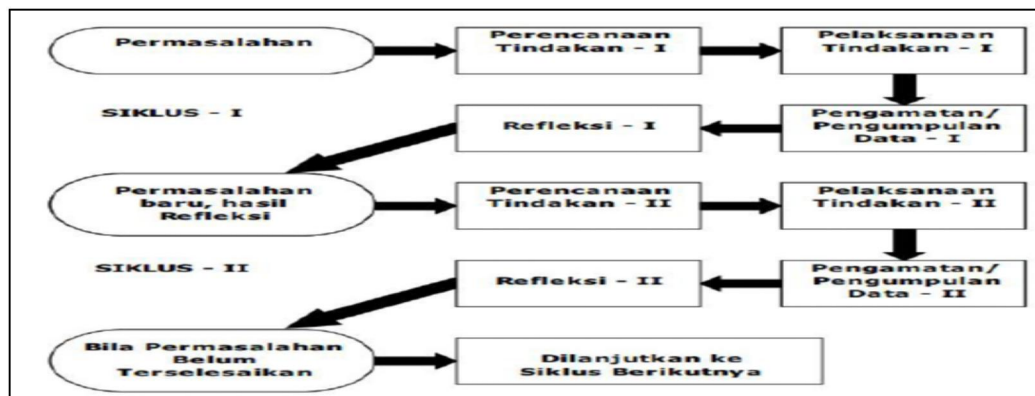
Kegiatan belajar tidak hanya di lingkungan sekolah tapi bisa juga di lingkungan keluarga dan masyarakat karena belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu baik secara sengaja maupun tidak disengaja, contoh yang disengaja adalah ketika kita belajar di sekolah sedangkan untuk yang tidak disengaja adalah pengalaman yang kita dapat. Menurut Indrawati bahwa “Belajar adalah suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh siswa belajar. Ia harus aktif melakukan kegiatan, aktif, berfikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari” (Indrawati, 2015:42).

Menurut Husdarta dan Saputra bahwa “Belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya” (Husdarta dan Saputra, 2014:2). Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Sepak bola adalah cara pengolahan bagaimana memainkan bola maupun pengolahan gerak tubuh dalam bermain bola, pemain yang memiliki fisik dan mental yang lebih kuat dapat melakukan gerakan terampil ketika dalam permainan. Pada saat permainan, pemain yang mampu berlari beberapa meter dalam suatu pertandingan, hampir menyamai kecepatan sprinter dan dapat menghadapi perubahan situasi permainan dengan cepat, kemampuan pemain untuk memenuhi semua tantangan ini menentukan penampilan di lapangan sepak bola. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2013:110). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” (Sugiono, 2016:64). Berdasarkan pernyataan para ahli di atas maka dapat diambil hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Diduga ada peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola melalui gaya mengajar inklusi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu Tahun Pelajaran 2020/2021”.

II. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif, misalnya, mencari nilai rata-rata, presentase dan informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran khususnya dalam *shooting* sepak bola. Prosedur penelitian 1). Rancangan siklus I Adapun langkah-

langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap, yaitu: a). Perencanaan tindakan b). Pelaksanaan tindakan c). Pengamatan/Observasi, dan d). Refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

(Sumber: Zainal Aqib & Ahmad Amrullah, 20018:16)

III. HASIL

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas pada kelas VIII A di SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021. Selanjutnya peneliti akan menganalisis data dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus presentase untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola melalui gaya mengajar inklusi kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

1. Siklus I

Tabel. 1 Analisis data keterampilan dan sikap siklus I

No	Nama	Nilai keterampilan	Nilai sikap	Nilai akhir	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Ain Nur Rahman	75.0	81.3	78.2	T
2	Aira Janati	66.7	81.3	74.0	T
3	Andi Revan Alfarezi	83.3	81.3	82.3	T
4	Andika	83.3	87.5	85.4	T
5	Anisa Tri Habsari	58.3	75.0	66.7	TT
6	Aurelia Syalomita	50.0	87.5	68.8	TT
7	Balqis Mella Cahyani	50.0	81.3	65.7	TT
8	Daffa Macr Andria	83.3	81.3	82.3	T
9	Hendi Agustian M	58.3	75.0	66.7	TT
10	Ika Melati	66.7	68.8	70.9	TT

No	Nama	Nilai keterampilan	Nilai sikap	Nilai akhir	Ket
11	Indah Maya Korina	75.0	81.3	78.2	T
12	M. Afriza nur ilham	75.0	81.3	78.2	T
13	M. Haris arifandi	66.7	68.8	67.8	TT
14	Muhamad Zaki M	83.3	81.3	82.3	T
15	Muhammad Agung P	75.0	81.3	78.2	T
16	Muhammad Rahel H	66.7	87.5	77.1	T
17	Nadia Anugrahaini	75.0	75.0	75.0	T
18	Nova Jovita Rani	50.0	87.5	68.8	TT
19	Nur Hikmah	50.0	75.0	62.5	TT
20	Raditia	83.3	75.0	79.2	T
21	Randi	75.0	81.3	78.2	TT
22	Rungga Ababil	50.0	75.0	62.5	T
23	Sakban	75.0	75.0	75.0	T
24	Sayyid Nur Ilham	75.0	81.3	78.2	T
25	Sela Elsa Rhamadani	50.0	75.0	62.5	TT
26	Shifa Azahra	58.3	75.0	66.7	TT
27	Siti Khadijah	66.7	81.3	74.0	T
28	Siti Syariah	58.3	75.0	66.7	TT
29	Tatik Setiyo Ningrum	83.3	81.3	82.3	T
30	Tiara Ummi Pertiwi S	50.0	81.3	65.7	TT
Nilai rata-rata				73.2	-
Jumlah siswa yang tuntas					17
(Nilai keterampilan + Nilai sikap) / 2					

(Sumber: Peneliti 2021)

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari data di atas selanjutnya dimasukkan kedalam rumus presentase hasil dari siklus I:

Presentase (%) = $f \times 100 \%$ $\frac{17}{30}$ $= 17 \times 100\%$ $\frac{17}{30}$ $= 56.6\%$

Dari hasil analisis data di atas, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam mengikuti kegiatan belajar sebanyak 17 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 56.6%.

2. Siklus II

Tabel 2 Analisis data keterampilan dan sikap siklus II

No	Nama	Nilai keterampilan	Nilai sikap	Nilai akhir	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Ain Nur Rahman	83.3	81.3	82.3	T
2	Aira Janati	83.3	81.3	82.3	T
3	Andi Revan Alfarezi	83.3	81.3	82.3	T
4	Andika	83.3	87.5	85.4	T
5	Anisa Tri Habsari	58.3	75.0	66.7	TT
6	Aurelia Syalomita	58.3	75.0	66.7	TT
7	Balqis Mella Cahyani	58.3	81.3	69.8	TT
8	Daffa Macr Andria	83.3	81.3	82.3	T
9	Hendi Agustian M	83.3	75.0	79.2	T
10	Ika Melati	66.7	68.8	67.8	TT
11	Indah Maya Korina	75.0	81.3	78.2	T
12	M. Afriza nur ilham	83.3	81.3	82.3	T
13	M. Haris arifandi	66.7	75.0	70.9	T
14	Muhamad Zaki M	75.0	81.3	78.2	T
15	Muhammad Agung P	83.3	81.3	82.3	T
16	Muhammad Rahel H	75.0	87.5	81.3	T
17	Nadia Anugrahaini	83.3	75.0	79.2	T
18	Nova Jovita Rani	58.3	87.5	72.9	T
19	Nur Hikmah	58.3	75.0	66.7	TT
20	Raditia	75.0	75.0	75.0	T
21	Randi	83.3	81.3	82.3	T
22	Rungga Ababil	50.0	75.0	62.5	TT
23	Sakban	75.0	75.0	75.0	T
24	Sayyid Nur Ilham	75.0	87.5	81.3	T
25	Sela Elsa Rhamadani	58.3	75.0	66.7	TT
26	Shifa Azahra	66.7	75.0	70.9	T
27	Siti Khadijah	75.0	81.3	78.2	T
28	Siti Syariah	66.7	81.3	74.0	T
29	Tatik Setiyo Ningrum	75.0	81.3	78.2	T
30	Tiara Ummi Pertiwi S	58.3	81.3	69.8	TT
Nilai rata-rata				75.7	-
Jumlah siswa yang tuntas					22
(Nilai keterampilan + Nilai sikap) / 2					

(Sumber: Peneliti 2021)

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari data di atas selanjutnya dimasukan kedalam rumus presentase hasil dari siklus II:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase (\%)} &= f \times 100 \% \\
 &\quad \frac{\quad}{n} \\
 &= 22 \times 100\% \\
 &\quad \frac{\quad}{30} \\
 &= 73.3\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data di atas, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam mengikuti kegiatan belajar sebanyak 22 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 73.3%.

3. Siklus III

Tabel 3 Analisis data keterampilan dan sikap siklus III

No	Nama	Nilai keterampilan	Nilai sikap	Nilai akhir	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Ain Nur Rahman	83.3	81.3	82.3	T
2	Aira Janati	83.3	81.3	82.3	T
3	Andi Revan Alfarezi	83.3	81.3	82.3	T
4	Andika	83.3	87.5	85.4	T
5	Anisa Tri Habsari	75.0	75.0	75.0	T
6	Aurelia Syalomita	58.3	75	66.7	TT
7	Balqis Mella Cahyani	58.3	81.3	69.8	TT
8	Daffa Macr Andria	83.3	81.3	82.3	T
9	Hendi Agustian M	83.3	75.0	79.2	T
10	Ika Melati	66.7	68.8	67.8	TT
11	Indah Maya Korina	83.3	81.3	82.3	T
12	M. Afriza nur ilham	83.3	81.3	82.3	T
13	M. Haris arifandi	75.0	75.0	75.0	T
14	Muhamad Zaki M	75.0	81.3	78.2	T
1	Ain Nur Rahman	83.3	81.3	82.3	T
2	Aira Janati	83.3	81.3	82.3	T
3	Andi Revan Alfarezi	83.3	81.3	82.3	T
4	Andika	83.3	87.5	85.4	T
5	Anisa Tri Habsari	75.0	75.0	75.0	T
6	Aurelia Syalomita	58.3	75	66.7	TT
7	Balqis Mella Cahyani	58.3	81.3	69.8	TT
8	Daffa Macr Andria	83.3	81.3	82.3	T
9	Hendi Agustian M	83.3	75.0	79.2	T
10	Ika Melati	66.7	68.8	67.8	TT
11	Indah Maya Korina	83.3	81.3	82.3	T
12	M. Afriza nur ilham	83.3	81.3	82.3	T

Volume 8, Nomor 2 Juni 2022

13	M. Haris arifandi	75.0	75.0	75.0	T
14	Muhamad Zaki M	75.0	81.3	78.2	T
1	Ain Nur Rahman	83.3	81.3	82.3	T
2	Aira Janati	83.3	81.3	82.3	T
Nilai rata-rata				78.3	-
Jumlah siswa yang tuntas					26
(Nilai keterampilan + Nilai sikap) / 2					

(Sumber: Peneliti 2021)

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Dari data di atas selanjutnya dimasukan kedalam rumus presentase hasil dari siklus III:

Presentase (%) = $f \times 100 \%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{26}{30} \times 100\% \\
 &= 86.7\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data di atas, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam mengikuti kegiatan belajar sebanyak 26 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase siswa yang tuntas sebesar 86.7%. Selanjutnya untuk menghitung peningkatan hasil belajar dari penelitian ini digunakan rumus presentase peningkatan sebagai berikut:

Presentase (%) = $\frac{(\text{akhir} - \text{awal})}{\text{awal}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(26 - 17)}{17} \times 100\% \\
 &= 52.9\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan hasil dari peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola menggunakan gaya mengajar inklusi pada kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021 yaitu sebesar 52.9%.

IV. PEMBAHASAN

Indikator ketercapaian hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam melakukan *shooting* sepak bola dan sikap siswa selama pembelajaran siklus I siklus II, dan siklus III. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan apakah dengan menggunakan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021, dan Seberapa besar peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola melalui gaya mengajar inklusi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian yang didapat dengan menggunakan gaya mengajar inklusi pada *shooting* sepak bola dari siklus I, siklus II, dan siklus III sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil penelitian siklus I, siklus II, dan siklus III

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
Tuntas	17	22	26	52.9%
presentase	56.6%	73.3%	86.7%	

(Sumber: Hasil peneliti 2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I presentase hasil belajar yaitu sebesar 56.6% dari aspek yang dinilai pada siklus I, pada siklus II capaian presentase hasil belajar 73.3% dari aspek yang dinilai pada siklus II, pada siklus III capaian presentase hasil belajar 86.7% dari aspek yang dinilai pada siklus III, dengan peningkatan hasil belajar belajar *shooting* sepak bola sebesar 52.9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola pada kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang peneliti peroleh yaitu menyangkut peningkatan *shooting* sepak bola melalui gaya mengajar inklusi pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan gaya mengajar inklusi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola pada kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021.
2. Dengan menggunakan gaya mengajar inklusi siswa siswi kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021 terlihat lebih aktif melakukan pembelajaran *shooting* sepak bola.
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus presentase pada siklus I siswa yang tuntas sebesar 56.6%, siklus II siswa yang tuntas sebesar 73.3%, dan siklus III siswa yang tuntas sebesar 86.7% dengan demikian penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola pada kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021.
4. Peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola dengan menggunakan gaya mengajar inklusi siswa siswi kelas VIII A SMP Negeri 6 Loa Kulu tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 52.9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Reki Siaga. 2020. *Buku Jago Sepak Bola*, Tangerang Selatan: Penerbit Cemerlang.
- Aqib, Zainal. Ahmad Amrullah. 2018. *PTK Penelitian Tindakan Kelas- Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- AR, Sahabul Adri. 2015. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Long Pasing* Dalam Permainan Sepak Bola Dengan menggunakan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Takengon Kabupaten Aceh Tengah", *Jurnal Penjaskesrek*, Volume II Nomor 2, ISSN: 2355-0058, Hal 62-72.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Husdarta, JS. Yudha M Saputra. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Penerbit CV, Alfabeta.
- Indrawati, Tin. 2015. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume XV No.1, Hal 40-47.

- Istofian, Robi Syuhada. Fahrial Amiq. 2016. “Metode *Driil* Untuk Meningkatkan Teknik menendang Bola (*Shooting*) Dalam Permainan Sepak Bola Usia 13-14 Tahun”, *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, Vol 1 No 1, Hal 105-113.
- Junaedi, Anas. 2015. “Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA, SMK, Dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik”, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 03 Nomor 03, ISSN: 2338-798X, Hal 834-842.
- Luxbacher, Joseph A. 2016. *Sepak Bola Edisi Kedua*, Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam olahraga*, Penerbit Unesa University Press.
- Nurhasanah, Siti. *Et al.* 2017. “Meningkatkan Gerak Dasar *Shooting* Bagian Punggung Kaki Dalam Sepak Bola Melalui Modifikasi Menggunakan Team Game Tournament”, *Jurnal Sportive*, Volume 2 Nomor 1, Hal 21-30.
- Parwati, Ni Nyoman. *Et al.* 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*, Depok: Penerbit, Rajawali Pers.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Purnomo, Edi. 2017. “Hambatan Perguruan Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Barat Dalam Meraih Prestasi”, *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, Vol. 4 No. 2, ISSN: 2356-3443, eISSN: 2356-3451, Hal 98-108.
- Roji. Eva Yulianti. 2014, *Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan: buku siswa*, Jakarta: Penerbit Kementrian pendidikan dan kebudayaan.
- Rosdiani, Dini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, Bandung: Penerbit CV, Alfabeta.
- Setiawan, Edi. *Et al.* 2020. *Model-Model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, Bandung: Penerbit CV, Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Penerbit CV, Alfabeta.
- Supardi, 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik*, Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.